

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penggunaan model *problem based learning* membuktikan adanya peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik , perangkat pembelajaran dibuat dengan tema elastisitas materi dan hukum Hooke memberikan hasil yang sangat bermanfaat dan dapat diterapkan pada kegiatan pembelajaran. Dapat dilihat dari hasil validasi, kepraktisan perangkat pembelajaran, dan keefektifannya. Beberapa penemuan selama peneliti melakukan penelitian, seperti:

1. Hasil keefektifan perangkat pembelajaran RPP, RE, dan LKPD rata-rata mendapatkan kategori baik. Menurut pelaksanaan RPP yang diisi oleh guru observasi dilaksanakan dengan baik selama pembelajaran. Dijelaskan sebagai berikut:
 - Rata-rata keefektifan RPP menghasilkan skor 3,50, dalam kategori sangat valid.
 - Rata-rata skor efektivitas LKPD adalah 3,46 yang termasuk dalam kategori sangat valid.
 - Rata-rata skor efektivitas RE adalah 3,63 yang termasuk dalam kategori sangat valid.

2. Kepraktisan perangkat pembelajaran diperoleh dari pelaksanaan RPP I sampai dengan pelaksanaan RPP II, dan dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh untuk setiap pelaksanaan RPP, diantaranya:
 - Rata-rata skor pelaksanaan RPP I adalah 3,24 dengan kategori baik.
 - Nilai rata-rata pelaksanaan RPP II adalah 3,62 dengan kategori Sangat Baik.
3. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dengan meningkatnya nilai pre-test dan post-test.
4. Peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan meningkatnya skor N-Gain, dengan rata-rata skor 0,62 dihasilkan dalam kategori sedang.
5. Rata-rata skor jawaban siswa sebesar 3,26 dengan kategori sangat baik.

Oleh karena itu, perangkat pembelajaran yang dibuat dengan menggunakan model pembelajaran berbasis Proven efektif dan praktis untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran elastisitas materi dan hukum Hooke di kelas XI-MIPA I SMA Hang Tuah 4 Surabaya. Kita dapat menyimpulkan bahwa kita akan membuat alat pembelajaran. Ini efektif. Bisa digunakan untuk belajar.

a. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan temuan yang diperoleh, penulis memberikan beberapa rekomendasi untuk perbaikan perangkat pembelajaran dan penelitian selanjutnya:

1. Perlunya kepekaan terhadap karakter atau keadaan peserta didik, dimana dapat dilakukan hal-hal yang dapat membangun antusias peserta didik dalam kelas, terlebih saat jam pelajaran di waktu siang yang kadang peserta didik mudah mengantuk jika mengikuti kelas.
2. Peneliti juga perlu memahami kemampuan setiap siswa agar model pembelajaran berbasis masalah dapat diterapkan dengan lebih mudah.
3. Perlunya bahan ajar lain yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah untuk membantu siswa menjadi terbiasa dengan model pembelajaran mandiri.
4. Perlunya tepat waktu, apalagi dengan situasi pandemic sekarang dimana jam pelajaran di kurangi, sehingga setiap detiknya sangat berharga.
5. Pengembangan LKPD untuk materi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmaranti, W., Gina S.P., dan Wisniarti. 2017. Desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Pendidikan Karakter. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 640.
- Astuti, I A D., S Handayani. (2018). Penggunaan Virtual Laboratory berbasis PhET Simulation Untuk Menentukan Konstanta Wien. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 9, 67.
- Hake, R. 1998. Interactive-engagement versus traditional methods: A six thousand survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal of Physics*, 66, 65.
- Istiningsih, g., Ela Minchan L. A ., Evik Priharlina.(2018).Pengembangan Model Pembelajaran “Promister” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Wayang Pandhawa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD.II*, 95.
- Janah, M.C., Antonius T.W., & Kasmui.2018.Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 12, 2106.
- Masitah. (2018).Pengembangan Perangkat Pembelajaran untuk Memfasilitasi Guru Menumbuhkan Rasa Tangung Jawab Siswa SD terhadap Masalah Banjir. *Proceeding Biology Education Conference*, 15, 41.
- Mulyatiningsing, Endang. 2011. Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik. Yogyakarta: UNY Press.

- Nafiah, Y N., Suyanto, W. (2014). Penerapan Model Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4, 141.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016. Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Purnama, S. (2013). Metode Penelitian Dan Pengembangan.
- Rahmawati dan Sunarti. 2014. Penilaian Dalam Kurikulum 2013 Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-Langkah Penilaian Pembelajaran. Yogyakarta: CV Andi.
- Sanjaya, Wina. 2007. Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Shofiyah, N., & Wulandari, F.E.(2018). Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Melatih Scientific Reasoning Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 3, 34.
- Souisa, M. (2011). Analisis Modulus Elastisitas Dan Angka Poisson Bahan Dengan Uji Tarik. *Jurnal Barekeng*. V, 10.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2, 103-111.
- Tyas, Retnaning. (2017). Kesulitan Penerapan Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematik, 2, 46.
- Widoyoko, E. P. 2016. Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Wulan, R. E., & H.A. Rusdiana.2014.Evaluasi Pembelajaran.Bandung: Pustaka z
Setia Bandung.

Yazidi, Akhmad.2014. Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum
2013 (*The Understanding of Model of Teaching In Curriculum 2013*)